

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam menghadapi anak hiperaktif di SDN 01 Kauman yaitu guru selalu memberikan pengawasan kepada anak hiperaktif, memperbanyak komunikasi, tidak memarahi anak, memberikan nasehat dan pengarahan, serta memberikan hukuman yang tidak berat ketika anak melakukan kesalahan. Ketika guru memarahi anak didik dan memberikan hukuman yang berat, anak didik akan memberontak dan mengulangi kesalahannya. Itu artinya strategi guru dalam menghadapi anak hiperaktif harus tepat, agar anak tidak merasa terintimidasi dan melakukan perlawanan.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menghadapi anak hiperaktif di SDN 01 Kauman yaitu dengan memanfaatkan media visual gambar dan audio visual. Media visual gambar dan audio visual dapat menarik perhatian anak hiperaktif, karena media pembelajaran ini berbeda dan sulit ditebak. Apa yang akan disampaikan pada proses pembelajaran sulit ditebak, sehingga anak hiperaktif akan penasaran dengan apa yang selanjutnya akan disuguhkan. Terlebih media visual gambar dan audio visual membuat materi yang disampaikan guru lebih mudah ditangkap oleh siswa, sehingga siswa tidak akan mudah bosan dengan pelajaran tersebut. Yang paling penting, media yang digunakan

dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar hasilnya maksimal.

3. Faktor pendukung dalam menghadapi anak hiperaktif yaitu daya ingin tahu anak hiperaktif yang tinggi akan membuat anak memiliki pengetahuan yang lebih luas. Sedangkan faktor penghambat dalam menghadapi anak hiperaktif yaitu ketika anak hiperaktif tidak bisa diam, sering jalan-jalan di kelas, sulit diatur, dan mengganggu teman lainnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Strategi Guru dalam Menghadapi Anak Hiperaktif di SDN 01 Kauman”, maka diberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya, dan bagi pembaca umumnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian khusus kepada anak hiperaktif dan penanganan, dengan menyediakan guru konseling untuk anak-anak hiperaktif. Atau bisa juga guru memberikan pelatihan kepada semua guru untuk menghadapi anak hiperaktif.

2. Bagi Guru

Para guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan wawasan terkait strategi menghadapi anak hiperaktif, sehingga akan tercipta proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.